

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama Islam ialah agama dakwah yang sangat berperan untuk mendorong pemeluknya dan senantiasa aktif dalam mengerjakan aktivitas dakwah. Kegiatan dakwah yang dilakukan sangat berkaitan dengan kemajuan dan kemunduran umat Islam. Dalam melakukan dakwah harus dengan perbuatan dan perkataan yang baik. Fungsi dan peran dakwah sangatlah penting untuk menentukan Islam kedepannya. Dan segala sesuatu yang berkaitan dengan dakwah sesuai dengan syarat yang ada didalam Al- Qur'an, sunnah Rasul, (hadist), dan *sirah nabawiyah* yang berisikan petunjuk dan tata cara dakwah itu dilakukan, sehingga bisa menciptakan orang yang istiqomah serta menghasilkan tatanan kehidupan warga yang Islami.<sup>1</sup>

Dakwah seringkali diidentikan oleh sebuah pengajian, khutbah, ceramah, dan arti lainnya. Inilah yang dilakukan oleh kebanyakan orang yang mengartikan dakwah secara sempit.<sup>2</sup> Padahal dakwah ialah suatu tugas yang dititipkan oleh Allah kepada manusia, hingga dari setiap individu atau manusia memiliki sebuah tanggung jawab untuk berdakwah. Karena pada esensinya dakwah suatu perbuatan yang mulia untuk kebaikan dunia dan akhirat.<sup>3</sup> Akan tetapi, dalam menghadapi berbagai masalah yang semakin berat yang dihadapi kepada seorang *da'i* dengan adanya tuntutan kebutuhan hidup, perkembangan teknologi, globalisasi, sebab itu seorang *da'i* tidak hanya memiliki pengetahuan agama saja melainkan juga harus menguasai ilmu pengetahuan umum lainnya. Supaya apa saja yang dilontarkan seorang oleh *da'i* bisa diterima oleh objek dakwah.

---

<sup>1</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Gema Insani Press :1998) h. 79-77

<sup>2</sup> Muhammad Hasan, *Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Pena Salsabila: 2013) h.8

<sup>3</sup> Masduki, Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, (Riau : PT. Indrargirl Dot Com: 2018) h.1

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman pada surat Ali-Imran ayat: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Serta hendaklah diantara kalian terdapat segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf serta menghindari dari yang mungkar. Dan mereka seperti itu ialah orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104)<sup>4</sup>

Pada ayat di atas memaparkan jika Allah SWT memerintahkan umat Islam supaya diantara mereka terdapat sekelompok orang yang bergerak dalam bidang dakwah yang senantiasa memberi peringatan apabila terlihat tanda perpecahan serta pelanggaran terhadap ajaran agama, dengan jalur mengajak serta menyeru manusia guna melaksanakan kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf serta menghindari yang mungkar.

Maksud dari kewajiban dakwah Islam merupakan guna menyatukan fitrah manusia dengan agama ataupun untuk membujuk manusia supaya menyadari kebenaran Islam serta ingin mengamalkan ajaran Islam. Tidak hanya tujuan dakwah, untuk dakwah pula wajib mampu memposisikan stimulus yang dapat mengubah perilaku ataupun yang cocok dengan pesan dakwah yang di informasikan. Dakwah disini ialah wujud khas dari komunikasi baik verbal ataupun non verbal, dimana seseorang komunikator mengantarkan sesuatu pesan yang bersumber dari Al- Qur' an dan hadist.

Di era digital ini teknologi semakin maju dan berkembang pesat, sehingga merasakan pengaruhnya di kehidupan masyarakat di berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya. Dan ini pun merupakan tantangan bagi para *da'i* guna menghadapi warga yang *heterogen* dan juga menyesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini dalam menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat. Dalam proses dakwahnya seorang *da'i* wajib memakai prosedur yang sesuai dengan kadar pengetahuan masyarakat atau sasaran

---

<sup>4</sup>Al-Qur'an dan Terjemah Surat Ali Imran ayat 104, (Bandung: Sygma), h.63

dakwahnya. Modul yang di informasikan seseorang *da'i* bisa dipahami serta dimengerti oleh sasaran dakwah.

Pesantren memiliki peran penting di era globalisasi dalam pendidikan dan pengajaran agama Islam. Karena melihat kondisi saat ini banyaknya budaya luar yang masuk di negeri ini, akhirnya banyak remaja yang terbawa oleh arus budaya bebas dan juga penyebaran informasi yang mudah menjangkau di berbagai daerah.

Dalam pertumbuhan Dakwah Islam, Pondok Pesantren ialah lembaga pembelajaran Islam yang berfungsi dalam pengembangan dakwah. Perihal ini timbul dari 2 peranan pesantren, ialah selaku pusat penyiaran serta pembelajaran Islam. Selama sejarah ekspedisi Islam (Indonesia), nyatanya 2 peran utama ini sering dijalankan dengan baik oleh pondok pesantren. Terlepas dari kekurangan pesantren, lahir Dai, Guru, Ustadz serta Kyai, tokoh masyarakat bahkan orang yang menjadi pedagang, legislator dan profesi lainnya.<sup>5</sup> Salah satu faktor utama bagi indikator perkembangan agama Islam pada masa depan ialah umat Islam menaruh harapan besar kepada pondok pesantren bagi kelangsungan dakwah Islamiyah. Pondok Pesantren selalu menempa dan mencetak kader-kader dai dan tenaga-tenaga *mubaligh* yang siap untuk terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat, guna memikul tugas panggilan dakwah Islamiyah. Pondok pesantren memiliki peranan penting dalam membentuk masyarakat untuk kemajuan Islam kedepannya. Dan juga sebagai obor dan pelita dakwah Islamiyah.<sup>6</sup>

Dari situlah pentingnya sesuatu lembaga Islam dalam mencetak kader *da'i* yang bermutu serta mengajak umat muslim kepada kebaikan lewat dakwah. Dengan demikian, apabila Islam sanggup melahirkan kader *da'i* yang militan, hingga Islam bisa diucap selaku agama dakwah. Harapannya ekspedisi dakwah yang senantiasa terang dalam seluruh suasana serta keadaan yang dihadapi seorang *da'i*.

---

<sup>5</sup>Didin Hafidhuddin, *Dakwah Actual* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.121

<sup>6</sup>Faisal Ismail, *NU, Modetisme, Dan Pluralisme*, (Yogyakarta: Ircisod: 2020) h.37-

Dalam pondok pesantren tidak hanya bertahan dengan pengetahuan agama saja melainkan terdapatnya pengetahuan umum sehingga para santri mendapatkan ilmu serta pengalaman yang lebih luas. Melainkan itu juga pondok pesantren dapat menyesuaikan dengan adanya perkembangan teknologi saat ini.

Pondok Pesantren Modern Darel Azhar yakni lembaga pendidikan Islam yang terletak di Jalan Komplek Pendidikan Nomor/RT 08/09, Muara Ciujung Timur, Kecamatan. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. Dalam pesantren tersebut terdapat kegiatan *Muhadharah*. *Muhadharah* merupakan suatu proses pelatihan *da'i* selaku ajang integritas serta kaderisasi *da'i* masa saat ini. Seseorang *da'i* juga dituntut dengan bijaksana dalam menyikapi objek dakwah (*mad'u*) sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan harapan dan diterima oleh para pendengar.

Di zaman yang saat ini problema yang mencuat terus menjadi tumbuh dengan demikian penyelenggara dakwah juga terus menjadi susah serta berat. Guna menanggulangi problema di masa yang hendak tiba butuh disiapkan kader *da'i* yang berkualitas. Dan salah satu tujuan didirikannya pondok pesantren yaitu adanya pembentukan kader *da'i* sebagai upaya pengembangan dakwah dan meneruskan Ulama untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Dengan adanya proses kaderisasi *da'i* para santri dapat mengamalkan ilmu-ilmunya dan mengembangkan dakwah di masyarakat.

Memandang realitas diatas, hingga peneliti meyakini akan perlunya sesuatu ulasan yang berkaitan dengan kedudukan pondok pesantren tersebut, dimana tujuannya guna tingkatkan mutu keagamaan serta melahirkan kader *da'i* dalam menghadapi tantangan masa depan, sehingga ulasan ini layak dinaikan dalam wujud skripsi dengan judul :

**Peranan Pondok Pesantren dalam Membentuk Kader *Da'i* Studi Kasus Pembinaan Kader *Da'i* di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Rangkasbitung, Lebak Banten.**

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut penjelasan diatas, sebab itu bisa diperoleh rumusan masalah terkait penelitian yang dilakukan penulis yakni :

1. Bagaimana peran pesantren Darel Azhar dalam membentuk kader *da'i*?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pondok pesantren Darel Azhar dalam membentuk kader *da'i*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Terkait rumusan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui peranan pesantren Darel Azhar dalam membentuk kader *da'i*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pondok pesantren Darel Azhar dalam membentuk kader *da'i*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah pengetahuan bagi mahasiswa, dan masyarakat Rangkasbitung secara umum dalam kegiatan dakwah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Dari segi praktisi: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat bagi masyarakat mengenai Peranan Pesantren Dalam Membentuk Kader *Da'i*.

- b. Dari segi akademisi : Dapat dijadikan bahan referensi dan meningkatkan wawasan akademis khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan umumnya untuk seluruh mahasiswa.

## E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan kegiatan studi skripsi yang berjudul “Peranan Pesantren Dalam Membentuk Kader Da’i, studi kasus Pembinaan Kader da’i di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Rangkasbitung”, penulis meningkatkan penelitian kajian dengan mengambil sebagian riset ataupun studi skripsi yang mempunyai relevansi dengan ulasan serta kajian di atas, yang bermanfaat sebagai bahan acuan serta perbandingan, sehingga riset yang hendak penulis jalani hendak jadi baik serta dapat dipertanggung jawabkan. Tinjauan pustaka penulis yang relevan antara lain:

Pertama, skripsi tentang Kedudukan Pondok Pesantren Al- Haromain Dalam Mencetak Kader Da’ i oleh Ita Mustika jurusan Komunikasi serta Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, tahun 2019. Metode yang digunakan dalam riset ini ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Serta sumber informasi yang digunakan dalam riset ini berbentuk informasi sekunder serta primer. Metode pengumpulan informasi berbentuk observasi, wawancara dan dokumentasi buat memenuhi informasi periset yang diperlukan. Hasil dalam riset ini membuktikan kalau kedudukan pondok pesantren Al- Haromain sangat menolong warga Panggung. Paling utama dalam aspek keagamaan

Berbeda dengan peneliti yang penulis ambil yaitu tempat penelitian yang berbeda dan memfokuskan pada peranan pesantren dalam bentuk kegiatan pembinaan kader *da’i*.<sup>7</sup>

*Kedua*, Skripsi tentang Kedudukan Manajemen Dakwah Dalam Tingkatkan Mutu Santri Lewat Muhadharah di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa oleh Irmawati Hasyim Jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah serta Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2019. Riset ini memakai kualitatif ialah penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif berupa kalimat, lisan masyarakat atau perilaku

---

<sup>7</sup> Ita Mustika, “*Peran Pondok Pesantren Al-Haromain Dalam Mencetak Kader Da’i*”, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019).

yang dicermati. Dalam studi ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti ini terfokus pada manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating*, serta *controlling*, dalam meningkatkan santri melalui *muhadhoroh*. Sehingga dapat mengetahui bagaimana sistem kerja pelaksana *muhadhoroh*. Dalam penulisan teks *muhadhoroh*, peneliti memberikan format penulisan *muhadhoroh* yang baik dan benar. Berbeda dengan peneliti yang penulis ambil yaitu tempat penelitian yang berbeda dan memfokuskan pada peranan pesantren dalam bentuk kegiatan pembinaan kader da'i.<sup>8</sup>

*Ketiga*, Skripsi tentang Strategi Pengkaderan *Da'i* Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang, oleh Rochmah Inayah Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan memakai tata cara deskriptif analisis, dimana penulis menguraikan seluruh informasi yang diperoleh dari pengamatan, setelah itu menganalisis dengan berpedoman dari hasil wawancara dari sumber tertulis. Analisis informasi yang dicoba dalam riset ini ialah memakai analisis SWOT, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan kekuatan, ancaman dan peluang. Peneliti memfokuskan kepada strategi-strategi pengkaderan da'i di pondok tersebut. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu adalah pada rumusan masalah dan juga lokasi atau tempat penelitian, dan analisis data. Berbeda dengan peneliti yang penulis ambil yaitu tempat penelitian yang berbeda dan memfokuskan pada peranan pesantren dalam bentuk kegiatan pembinaan kader da'i.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Irmawati Hasyim, “*Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa*”, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

<sup>9</sup>Sisworo Dwi Hendarsyah, “*Strategi Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini agar lebih sistematis dan terfokus pada pemikiran. Maka peneliti sajikan lima bab dengan perincian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas tentang pendahuluan, yaitu gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta sub-sub yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menggunakan beberapa temuan yang merupakan objek kajian permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pembahasan dalam BAB ini adalah mengenal metodologi penelitian mulai dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang hasil penelitian tentang Peranan Pesantren Dalam Membentuk Kader Da'i. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kader da'i.

### **BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran.